

**PENCIPTAAN PROGRAM MAGAZINE “GRIYA HARMONI”  
EPISODE WARISAN *RESORT & RESTO*  
DENGAN NARASI SEBAGAI PENGUAT TEMA**

**SKRIPSI PENCIPTAAN SENI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh:  
Setiawan Wijaya Praja  
NIM 1210 6080 32

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

2017

**PENCIPTAAN PROGRAM MAGAZINE “GRIYA HARMONI”  
EPISODE WARISAN *RESORT & RESTO*  
DENGAN NARASI SEBAGAI PENGUAT TEMA**

**SKRIPSI PENCIPTAAN SENI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh:  
Setiawan Wijaya Praja  
NIM 1210 6080 32

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

2017

## LEMBAR PENGESAHAN

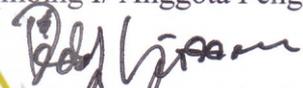
Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni yang berjudul:

**PENCIPTAAN PROGRAM *MAGAZINE* “GRIYA HARMONI”  
EPISODE WARISAN *RESORT & RESTO*  
DENGAN NARASI SEBAGAI PENGUAT TEMA**

Yang disusun oleh:  
**Setiawan Wijaya Praja**  
NIM 1210 6080 32

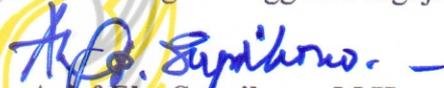
Telah diuji dan dinyatakan Lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada tanggal .....

Pembimbing I/ Anggota Penguji



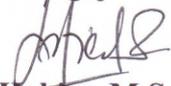
**Deddy Setyawan, M.Sn**  
NIP 19760729 200112 1 001

Pembimbing II/ Anggota Penguji



**Drs. Arief Eko Suprihono, M.Hum**  
NIP 19630513 198703 1 001

Cognate/ Penguji Ahli



**Latief Rakhman Hakim, M.Sn**  
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Program Studi/ Ketua Penguji



**Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A**  
NIP 19780506 200501 2 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam,



**Marsudi, S. Kar., M. Hum**  
NIP 19610710 198703 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Setiawan Wijaya Praja  
NIM : 1210 6080 32  
Judul Skripsi : Penciptaan Program *Magazine* Griya Harmoni  
Episode Warisan *Resort & Resto*  
Dengan Narasi sebagai Penguat Tema

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 12 Januari 2017  
Yang Menyatakan,



Setiawan Wijaya Praja  
NIM 1210 6080 32

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Setiawan Wijaya Praja

NIM : 1210 6080 32

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul:

**PENCIPTAAN PROGRAM MAGAZINE “GRIYA HARMONI”  
EPISODE WARISAN *RESORT & RESTO*  
DENGAN NARASI SEBAGAI PENGUAT TEMA**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 12 Januari 2017  
Yang Menyatakan,

Setiawan Wijaya Praja  
NIM 1210 6080 32

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Pencapaian ini saya persembahkan untuk Ayahku Yosef Sri Gunarto

dan Ibuku Theresia Ngatinem



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas besar kasihNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya dan Skripsi Tugas Akhir dengan judul Penciptaan Program *Magazine* “Griya Harmoni” Episode Warisan *Resort & Resto* dengan Narasi sebagai Penguat Tema.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 bagi mahasiswa Program Studi S-1 Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terselesaikannya Karya dan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penciptaan karya dan penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang terhormat:

1. Teristimewa kepada Kedua Orang Tua Bapak Yosef Sri Gunarto dan Ibu Theresia Ngatinem.
2. Adik Tercinta Tulus Mulia Praja dan Claudia Girlan Suma Praja.
3. Dekan Fakultas Seni Media Rekam Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum.
4. Ketua Program Studi Televisi dan Film Ibu Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
5. Sekretaris Program Studi Televisi dan Film Bapak Arif Sulistiyono, M.Sn.
6. Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing I Bapak Deddy Setyawan, M.Sn.
7. Dosen Pembimbing II Bapak Drs. Arief Eko Suprihono, M.Hum.
8. Dosen Penguji Ahli Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
9. Bapak Ibu Dosen dan Staff di Fakultas Seni Media Rekam, khususnya Program Studi Televisi dan Film.

10. Kontributor Program Televisi Griya Harmoni Bapak Ir. Sugiarto Gunawan.
11. Kontributor Program Televisi Griya Harmoni Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
12. Presenter Program Televisi Griya Harmoni Tio Andito dan Ayu Destasiwi Estiaji.
13. Direktur Warisan *Resort & Resto* Solo Ibu Agita Meidiana beserta jajaran staff.
14. Direktur PT Timboel Yogyakarta Ibu Ani Faiqoh beserta jajaran staff.
15. Christina Yudith Febrianti.
16. Handri Saputra dan Abi Fathoni.
17. Kerabat Kerja Program Televisi Griya Harmoni Handri Saputra, Abi Fathoni, Dripueza Ryan Fortunanda, Delfi Mulyansah, Banner Iwan Kurniawan, Christian Thomas Octavian, Reza Nayaka Wirabrata, Arib Amrusahhal, Izza Masturo, dan Michael Ivan Aji Utama.
18. Panitia *Screening* Griya Harmoni Annisa Devi Nurrul Kurniawati, Dayu Prisma, Handri Saputra, Delfi Mulyansah, Banner Iwan Kurniawan, dan Febi Krime Grasinaz.
19. Beserta seluruh pihak yang telah membantu.

Yogyakarta, 2 November 2016

Setiawan Wijaya Praja

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR FOTO .....	x
DAFTAR <i>CAPTURE</i> .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Ide Penciptaan .....	6
C. Tujuan & Manfaat .....	9
D. Tinjauan Karya .....	9
 <b>BAB II OBJEK PENCIPTAAN &amp; ANALISIS</b>	
A. Warisan <i>Resort &amp; Resto</i> Solo .....	16
B. Galeri PT Timboel Kasongan .....	25
C. Rak Dinding .....	30
B. Analisis Objek .....	37
 <b>Bab III LANDASAN TEORI</b>	
A. Media Massa Televisi .....	40
B. Program <i>Magazine</i> Televisi .....	45
C. Program <i>Talkshow</i> .....	49
D. Program <i>Feature</i> .....	50

E. Program Instruksional .....	50
F. Narasi .....	51
G. Narator .....	53
H. Lima Acuan Program Dinilai Berhasil .....	58

#### **BAB IV KONSEP KARYA**

A. Konsep Penciptaan .....	61
B. Desain Produksi .....	68

#### **BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA**

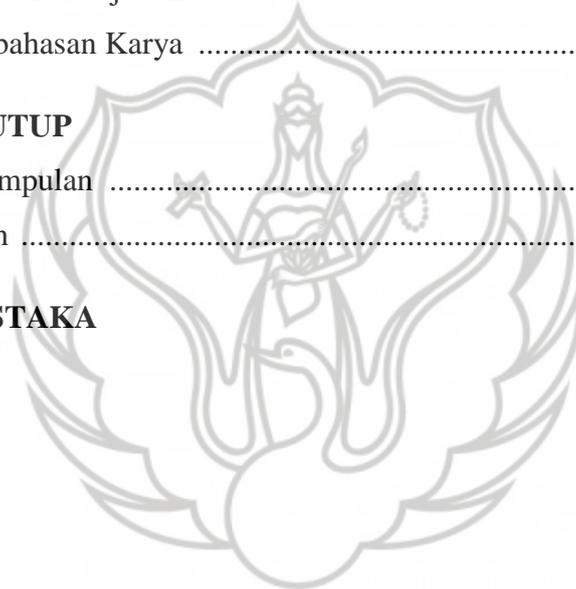
A. Proses Perwujudan .....	79
B. Pembahasan Karya .....	91

#### **BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	131
B. Saran .....	131

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**



## DAFTAR FOTO

Foto 1.1. Rumah Adat Batak Huta Bolon .....	1
Foto 1.2. Kawung <i>Suit Room</i> Warisan <i>Resort</i> .....	4
Foto 1.3. Halaman Depan Warisan <i>Resort</i> .....	16
Foto 1.4. Kampung Jawa Warisan <i>Resort</i> .....	18
Foto 1.5. Kolam Renang sebagai Penghubung .....	20
Foto 1.6. Selasar sebagai Penghubung antar Bangunan .....	21
Foto 1.7. Vila Tipe <i>Family Room</i> dengan Dua Lantai .....	22
Foto 1.8. Interior Warisan <i>Resort</i> .....	24
Foto 1.9. Penanda Tempat <i>Timboel Art</i> .....	25
Foto 1.10. Produk Galeri PT Timboel .....	27
Foto 1.11. Proses Pembuatan Patung Kuda .....	29
Foto 1.12. Rak Dinding .....	31
Foto 1.13. Gelas Lilin .....	33
Foto 1.14. Lukisan Stiker .....	34
Foto 1.15. Alat & Bahan Piramid Tanaman .....	35
Foto 1.16. Presenter Ayu Destasiwi .....	70
Foto 1.17. Presenter Tio Andito .....	71
Foto 1.18. Narasumber Ir Sugiarto Gunawan .....	72
Foto 1.19. Narasumber Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.....	73

## DAFTAR CAPTURE

<i>Capture</i> 2.1. <i>Bumper</i> Program Televisi Griya Harmoni .....	3
<i>Capture</i> 2.2. Presenter Berdialog dengan Narasumber .....	95
<i>Capture</i> 2.3. <i>Bumper</i> Program Griya Harmoni (2) .....	105
<i>Capture</i> 2.4. Presenter Membuka Program .....	106
<i>Capture</i> 2.5. <i>Talkshow</i> Rubrik “Harmoni Arsitektur” .....	108
<i>Capture</i> 2.6. Narasumber pada Rubrik “Harmoni Galeri” .....	114
<i>Capture</i> 2.7. Alat dan Bahan pada Rubrik “Harmoni Kreasi” .....	123

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. <i>Dulux Lets Colour Net TV</i> .....	11
Gambar 3.2. <i>The Project Trans TV</i> .....	13
Gambar 3.3. <i>Griya Gaya Kompas TV</i> .....	15
Gambar 3.4. <i>Story Board Program Magazine Griya Harmoni</i> .....	107

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Treatment Program Magazine Griya Harmoni</i> .....	75
Tabel 1.2. Alat Produksi (1) .....	78
Tabel 1.3. Alat Produksi (2).....	85
Tabel 1.4. Fungsi Narasi pada Rubrik “Harmoni Arsitektur” .....	99
Tabel 1.5. Narasi Subjektif pada Rubrik “Harmoni Arsitektur” .....	100
Tabel 1.6. Fungsi Narasi <i>Where</i> pada Rubrik “Harmoni Arsitektur” .....	102
Tabel 1.7. Fungsi Narasi <i>Who</i> pada Rubrik “Harmoni Arsitektur” .....	103
Tabel 1.8. Naskah Rubrik “Harmoni Arsitektur” .....	112
Tabel 1.9. Fungsi Narasi pada Rubrik “Harmoni Galeri” .....	115
Tabel 1.10. Narasi Subjektif pada Rubrik “Harmoni Galeri” .....	116
Tabel 1.11. Fungsi Narasi <i>Where</i> pada Rubrik “Harmoni Galeri” .....	117
Tabel 1.12. Fungsi Narasi <i>Who</i> pada Rubrik “Harmoni Galeri” .....	118
Tabel 1.13. Fungsi Narasi <i>When</i> pada Rubrik “Harmoni Galeri” .....	118
Tabel 1.14. Fungsi Narasi <i>How</i> pada Rubrik “Harmoni Galeri” .....	119
Tabel 1.15. Fungsi Narasi pada Rubrik “Harmoni Kreasi” .....	124
Tabel 1.16. Narasi pada Rubrik “Harmoni Kreasi” .....	125
Tabel 1.17. Fungsi Narasi <i>How</i> pada Rubrik “Harmoni Kreasi” .....	126
Tabel 1.18. Alat Produksi (3) .....	128

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form I – VIII
- Lampiran 2. Surat Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah
- Lampiran 3. Surat Keterangan *Screening*
- Lampiran 4. Naskah
- Lampiran 5. Poster Karya
- Lampiran 6. Poster *Screening*
- Lampiran 7. Undangan
- Lampiran 8. Katalog Karya
- Lampiran 9. Dokumentasi Produksi
- Lampiran 10. Dokumentasi *Screening*



## ABSTRAK

### **Penciptaan Program *Magazine* “Griya Harmoni” Episode Warisan *Resort & Resto* Dengan Narasi sebagai Penguat Tema**

Program Griya Harmoni adalah program *magazine* yang mengulas tema arsitektur dengan mengusung tiga segmen yang informatif dan menarik, diantaranya: Rubrik Utama “Harmoni Arsitektur”, Rubrik “Harmoni Galeri”, dan Rubrik “Harmoni Kreasi”. Program Griya Harmoni hadir sebagai sumber informasi, inspirasi, dan hiburan bagi masyarakat.

Pada episode ini segmen utama mengulas arsitektur pada Warisan *Resort & Resto* rancangan Arsitek Ir Sugiarto Gunawan. Warisan merupakan *resort* dengan 11 unit *private villa* yang didesain dengan konsep ‘Kampoeng Jawa’. Terletak di Solo Jawa Tengah, Warisan menjadi destinasi hunian bergaya arsitektur Jawa, Tropikal, dan Modern yang menarik untuk disajikan.

Penerapan Narasi sebagai Penguat Tema tercapai melalui pemaparan konten yang informatif dan inspiratif yang dibangun melalui naskah dua kolom yang ringan, ringkas, dan menghibur yang dipresentasikan oleh presenter dan narator *voice over*. Penggunaan Narasi sebagai Penguat Tema bertujuan untuk menarik perhatian penonton, memberikan nuansa yang berbeda, dan menjalin ikatan penonton terhadap program dan konten yang disajikan.

Kata kunci: *Magazine*, Arsitektur, Narasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan



Foto 1.1. Rumah Adat Batak Huta Bolon

Sumber: Koleksi *majalahasri.com*, 2016.

Indonesia memiliki semboyan nasional *Bhinneka Tunggal Ika* yang terlahir dari segenap keberagaman kondisi alam dan budayanya. Kondisi alam dan budaya yang *bhineka* melahirkan pula arsitektur yang *bhineka*. Arsitektur merupakan salah satu cara untuk mengekspresikan budaya, sehingga dalam setiap budaya memiliki gaya arsitektur sendiri misalnya arsitektur gaya Minang, Dayak, Joglo dan masih banyak lagi.

Bila kita berkaca pada arsitektur nusantara yang kaya ragam, historis, dan filosofis, arsitektur sanggup melampaui batas-batas fisik fungsi arsitektur. Arsitektur bukan sekedar pemahaman seni konstruksi saja, tapi refleksi nilai dan norma masyarakat pendukungnya. Arsitektur juga dipakai sebagai medium bagi makna kehidupan yang lebih luas, misalnya penggunaan empat Saka Guru pada arsitektur Joglo yang memiliki makna *adiluhung* tentang empat hakikat

kesempurnaan hidup dan tafsiran mengenai manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup seorang diri.

Demikian pula proses upacara dalam pendirian banyak rumah adat di Indonesia seringkali berhubungan dengan kepercayaan masyarakat akan nilai-nilai ilahi, kesejahteraan dan keselamatan warga, juga penghormatan terhadap alam. Budaya upacara tersebut diwariskan turun temurun menjadi tradisi. Tradisi melahirkan integritas masyarakatnya apabila memahami dan menghidupi makna yang terkandung dalam tradisi tersebut.

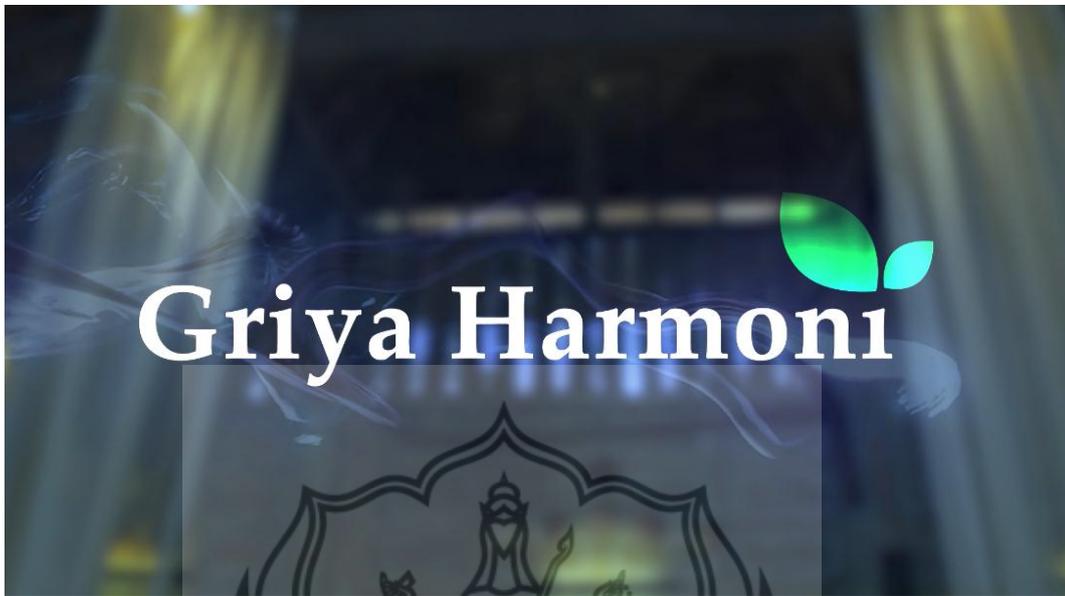
Pentingnya integritas dalam memandang budaya dan tradisi seringkali dijaga dengan cara membatasi pengaruh luar modernisasi. Misalnya di kampung-kampung Adat Sunda, modernisasi dibatasi atau dilarang. Pelestarian budaya adat membuatnya menjadi latar pembelajaran banyak pihak, termasuk peneliti-peneliti dari luar negeri. Kampung adat menjadi menarik karena berani berbeda. Tidak mudah larut dalam globalisasi keseragaman. Bahkan dalam beberapa kampung, jumlah warga dibatasi, kemungkinan juga karena kesadaran atas keterbatasan daya dukung lingkungan.

Arsitektur secara umum memiliki peran yang strategis terhadap tatanan kehidupan manusia. Pada sebuah penelitian bertajuk *Applying Neuroscience to Architecture*, sebuah penelitian terhadap korelasi antara otak, mental, dan fungsi syarat terhadap pengalaman berarsitektur; didapatkan hasil bahwa orang yang tinggal dengan pencahayaan yang terang cenderung lebih gembira dan memiliki kadar gula darah yang normal dibandingkan dengan yang tinggal pada pencahayaan kurang.

Penelitian tersebut juga menunjukkan arsitektur sebuah sekolah yang mampu merubah karakter para siswa, dari perilaku nakal menjadi lebih bersahabat, melalui desain yang lebih terbuka dengan menghindari adanya ruang-ruang gelap dan lorong, serta menghadirkan desain ruang tengah terbuka yang lebih berwarna dan interaktif.

Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa desain ruang kelas yang tepat ternyata mampu meningkatkan kemampuan kognitif para siswa, sebuah desain rumah sakit yang tepat mampu mempercepat masa penyembuhan pasien, dan

desain kantor yang tepat mampu menstimulasi kinerja para karyawannya (Eberhard, 2009:753).



**Capture 2.1. Bumper Program Televisi Griya Harmoni**

Sumber: Koleksi Griya Harmoni, 2016.

Pentingnya arsitektur dan kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai arsitektur kemudian melatar belakangi penciptaan Program Televisi Griya Harmoni. Griya Harmoni adalah program *magazine* yang mengulas tema arsitektur yang hadir dengan tiga segmen yaitu: Rubrik “Harmoni Arsitektur”, Rubrik “Harmoni Galeri”, dan Rubrik “Harmoni Kreasi”. Program Griya Harmoni hadir sebagai sumber informasi, inspirasi, dan hiburan bagi masyarakat di bidang arsitektur, interior, dan lanskap.

Untuk mewujudkan Program Griya Harmoni sebagai sumber informasi dan inspirasi, maka akan dikemas secara spesial dengan format *magazine*. Program *magazine* merupakan sebuah karya jurnalistik yang dikemas dengan cara yang santai dan menghibur. Seperti halnya majalah cetak, program *magazine* memiliki rubrik tetap yang berisi bahasan materi. Produser program *magazine* memiliki kesempatan dalam menyusun rubrik-rubriknya secara variatif dengan gaya penyajian yang beragam.

Secara spesial Program Griya Harmoni menggunakan Pendekatan Narasi sebagai Penguat Tema yang disajikan melalui penggunaan Presenter dan Narator *Voice Over*. Narator adalah pembicara program yang berperan menyampaikan informasi kepada penonton. Narator hadir dalam dalam rupa presenter seperti dalam berita ataupun *voice over* seperti pada film horor (Brian Moon, 2004:124).



**Foto 1.2. Kawung Suit Room Warisan Resort**

Sumber: *warisanresort.com*, 2016.

Pendekatan Narasi sebagai Penguat Tema diterapkan dengan menempatkan presenter dan narator *voice over* sebagai pengantar sajian dari setiap segmen segmen dan pencerita untuk konten dari setiap rubrik yang disajikan. Teks Narasi yang dibuat menggunakan naskah dua kolom dengan narasi yang ringan, ringkas, dan menghibur. Tujuan Pendekatan Narasi sebagai Penguat Tema untuk mempermudah penonton mencerna informasi, menarik perhatian penonton, dan menjalin ikatan antara penonton dengan program dan konten yang disajikan.

Pada episode ini, Griya Harmoni akan menghadirkan ulasan Arsitektur Jawa Modern yang diterapkan di Warisan Resort & Resto rancangan Arsitek Sugiarto Gunawan. Warisan merupakan *resort* dengan 11 unit *private villa* yang didesain dengan konsep ‘Kampoeng Jawa’. Terletak di Solo Jawa Tengah, Warisan

menjadi destinasi hunian bergaya arsitektur Jawa, Tropikal, dan Modern yang menarik untuk disajikan

Griya Harmoni memilih tema arsitektur tradisional karena keprihatinan akan akan fenomena evolusi pemusnahan budaya yang beragam. Dalam dunia saat ini, manusia dituntut berpikir makin cepat, bertindak cepat, dan berjalan cepat. Tidak ada cukup ruang dan waktu bagi permenungan, mungkin juga bagi budaya.

Perlahan-lahan tapi pasti, kita sedang menyaksikan evolusi pemusnahan budaya yang beragam. Keseragaman arsitektur terjadi dari Aceh sampai Papua, secara sederhana keseragaman terjadi pada rumah-rumah yang dibangun pada perumahan di Aceh sampai Papua. Arsitektur tradisional hanya masa lalu yang layak dilestarikan saja tanpa dikembangkan sesuai konteks masa kini, seolah-olah seperti itulah yang terjadi.

Hal tersebut juga terlihat pada arsitektur bergaya Joglo kekinian. Jika melihat ke sekeliling, Joglo modern pada umumnya diadopsi ke rumah tinggal kalangan menengah ke atas saja. Lebih dalam lagi, Yogyakarta dan Surakarta, yang dikenal memiliki rumah daerah bergaya Joglo seakan tidak mampu menghadapi perkembangan masa. Gaya arsitektur Joglo hanya menjadi hiasan di buku-buku pelajaran sekolah, dengan ilustrasi ala kadarnya. Bahkan, di kota budaya tersebut, lebih mudah menemukan hotel, kafe, bahkan ruang publik yang bergaya kebarat-baratan.

Di banyak kota di Indonesia, perkembangan perumahan, mini-supermarket, dan mal menjamur di berbagai pelosok. Rumah-rumah tradisional, warung-warung rakyat kecil, dan pasar tradisional makin sulit bertahan karena tidak terlindungi dan dibiarkan melawan hukum rimba ekonomi. Jauh lebih sulit menemukan mahasiswa dan arsitek Indonesia yang hebat mendesain pasar tradisional daripada fasilitas komersial mewah.

Perhatian lebih banyak hendaknya diberikan kepada budaya asli Indonesia, rumah-rumah tradisionalnya. Kenyataannya pemerintah kota pada umumnya lebih berpihak kepada kepentingan golongan menengah dan atas, termasuk menyerahkan kebijakan pada hukum rimba pasar yang tidak adil. Pemilik modal besar makin menguasai pusat-pusat kota. Masyarakat kecil semakin tersisih ke

pinggiran kota dengan biaya transportasi yang lebih mahal dan waktu bersama keluarga yang makin sedikit. Rumah tradisional makin tersingkirkan.

Ilmu pengetahuan dikembangkan untuk kesejahteraan semua makhluk. Arsitektur bukan hanya untuk melayani dirinya sendiri. Arsitektur merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan alam, budaya, dan kemanusiaan. Dengan demikian, arsitek bersama arsitekturnya perlu menempatkan diri dalam konteks persoalan yang dihadapi alam, budaya, dan manusia.

Dengan harapan melalui episode pertama ini masyarakat peduli terhadap kekayaan nusantara. Pengembangan arsitektur nusantara dalam konteks kekinian tentu merupakan tantangan masyarakat dan para arsitek Indonesia. Kekayaan warisan masa lalu sepantasnya pula melahirkan karya-karya arsitektur nusantara yang penuh inovatif, yang kaya, dan bhineka. Karya-karya tersebut akan menjadi karya-karya arsitektur yang khas dan berakar pada budaya Indonesia, yang beragam. Selanjutnya dapat ikut memberi warna pada kebhinekaan arsitektur dunia.

## **B. Ide Penciptaan Karya**

Berawal dari kesukaan akan hunian yang rapi, indah, dan nyaman maka tercetuslah ide untuk membuat tayangan yang mengulas hunian, Program *Magazine* Televisi Griya Harmoni. Program Televisi Griya Harmoni adalah program *magazine* yang mengulas tema arsitektur dengan tujuan menjadi sumber informasi, inspirasi, dan hiburan bagi masyarakat khususnya di bidang arsitektur, interior, dan kreasi kreatif seperti perawatan ataupun karya cipta sendiri.

Untuk mewujudkan Program Griya Harmoni sebagai sumber informasi dan inspirasi maka program ini dikemas dengan format program *magazine*. Format program *magazine* didefinisikan sebagai format yang menyerupai majalah cetak, yang di dalamnya terdiri dari berbagai macam rubrik, serta reportase yang disajikan bersifat faktual dan *timeless* (Naratama, 2004:171).

Maka dari itu Program Griya Harmoni akan menghadirkan tiga rubrik yang menarik dan inspiratif, diantaranya: Rubrik Utama “Harmoni Arsitektur”, Rubrik

“Harmoni Galeri”, dan Rubrik “Harmoni Kreasi”. Ketiga rubrik tersebut mewakili bidang yang berbeda namun tetap dalam satu rangkaian bertema arsitektur.

Rubrik “Harmoni Arsitektur” merupakan rubrik yang berisi ulasan arsitektur, interior, dan lanskap pada satu karya arsitektur yang akan diulas oleh arsiteknya dan dipandu oleh dua orang presenter. Lingkup pembahasannya adalah rumah tinggal, apartemen, dan fasilitas umum seperti kantor, restoran, hotel, ruang pameran, fasilitas pariwisata, kawasan olahraga, dan kawasan rekreasi.

Pada episode ini rubrik pertama mengulas arsitektur Jawa Modern yang diterapkan di Warisan *Resort & Resto* rancangan arsitek senior Ir Sugiarto Gunawan. Warisan merupakan *resort* dengan 11 unit *private villa* yang didesain dengan arsitektur Joglo dengan konsep ‘Kampoeng Jawa’. Terletak di Solo Jawa Tengah, Warisan menjadi destinasi hunian bergaya arsitektur Jawa, Tropikal, dan Modern yang menarik untuk disajikan.

Rubrik kedua yaitu Rubrik “Harmoni Galeri” yang mengajak pemirsa untuk berkunjung ke galeri, *store*, maupun *show room* yang menyediakan kebutuhan seputar dekorasi ruang seperti furnitur, *handicraft*, hingga barang seni. Rubrik ini menyajikan ulasan lengkap produk yang ditawarkan, informasi harga, hingga hal-hal unik yang ada di masing-masing galeri.

Program Griya Harmoni mengunjungi Galeri PT Timboel yang terletak Kasongan Yogyakarta. PT Timboel merupakan galeri furnitur, *craft*, dan benda seni terlengkap di Kasongan, yang dikelola oleh Seniman Timbul Raharjo yang juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Industri Permebelan & Kerajinan Indonesia (Asmindo) regional Jawa dan Bali. PT Timboel menyediakan berbagai macam kebutuhan seperti patung, produk gerabah hingga lampu hias dengan desain yang otentik.

Rubrik ketiga yaitu Rubrik “Harmoni Kreasi”, rubrik ini secara spesial menyajikan tayangan instruksional seperti perawatan, pengelolaan, dan atau karya cipta sendiri (*do it yourself*) seputar dekorasi ruang. Pada episode ini, Program Griya Harmoni akan memberikan tayangan instruksional membuat rak dinding beserta tiga *craft* sederhana namun menarik berupa gelas lilin, piramid, dan lukisan dengan stiker.

Penciptaan Program *Magazine* Griya Harmoni menggunakan Pendekatan Narasi sebagai Penguat Tema yang diterapkan dengan penggunaan naskah dua kolom yang ringan, ringkas, dan menghibur. Dalam penggunaan Narasi, pengarah acara dapat mengelola bangunan cerita sesuai dengan konsep dan kebutuhan program. Dalam hal moral, Pendekatan Narasi tidak hanya menyodorkan materi yang bersifat hipotesis atau menggurui, namun lebih bersifat interaktif untuk saling bertukar pendapat, bercerita, saling mengembangkan satu sama lain.

Sehingga dalam Program Griya Harmoni diharapkan dialog yang terjadi antara presenter dan narasumber adalah dialog cerdas, dimana dialog tersebut adalah diskusi yang saling bertukar pendapat tanpa adanya kesan menggurui penonton. Penonton adalah manusia cerdas yang sanggup melakukan refleksi secara personal, tentang bagian mana dari sebuah tayangan yang dianggapnya baik, ataupun tidak baik.

Penggunaan Pendekatan Narasi sebagai Penguat Tema diharapkan tercapai melalui pemaparan konten yang informatif dan inspiratif, sesuai dengan tujuan Program Griya Harmoni. Konten yang informatif dan inspiratif dibangun melalui naskah yang dipresentasikan oleh presenter sebagai narator *voice over*. Presenter diharapkan sanggup menjadi penutur ulung yang mengenalkan sudut sudut arsitektur dari berbagai sisi. Presenter sebagai narator juga berperan menjadi penghubung program antar episode ke episode, penghantar antar segmen ke segmen selanjutnya, dan paling terpenting presenter menjadi penghubung antara penonton dan narasumber.

## C. Tujuan & Manfaat Penciptaan

### A. Tujuan

Program Griya Harmoni menjadi sumber informasi, inspirasi, dan hiburan di bidang arsitektur, interior, dan lanskap.

### B. Manfaat

1. Memberikan tayangan inspiratif seputar arsitektur bagi penonton.
2. Memberikan referensi tempat belanja kebutuhan interior lengkap dengan produk yang dijual, informasi harga, hingga hal-hal unik lainnya.
3. Memberikan tayangan instruksional seputar dekorasi ruang seperti perawatan, pengelolaan, dan atau karya cipta sendiri.

### D. Tinjauan Karya

Griya Harmoni melakukan tinjauan karya pada program serupa yang tayang di tiga stasiun televisi swasta yang berbeda, yaitu *Dulux Let's Colour* di NET TV, *The Project* di Trans TV, dan *Griya Gaya* yang tayang di Kompas TV. Beberapa tahun terakhir, memang jarang televisi swasta yang menayangkan program yang mengulas hunian. Bisa dihitung dengan jari program yang arsitektur yang tayang di TVRI, RCTI, Global TV, MNC TV, SCTV, Indosiar, Indosiar, Antv, TV One, Metro TV, Trans TV, Trans7, Kompas TV, maupun NET TV. Data yang berhasil dihimpun oleh Tim Riset Griya Harmoni, Program Televisi *Dulux Let's Colour* merupakan program arsitektur yang mengudara paling lama di Indonesia, sejak tahun 2011 hingga kini, dengan menggandeng dua stasiun televisi swasta berbeda yaitu Metro TV dan NET TV.

Selain program televisi, Griya Harmoni juga meninjau karya dari media jenis lain seperti majalah cetak. Hampir seluruh majalah cetak yang ada di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta sudah ditinjau oleh Tim Riset Griya Harmoni. Bahkan Tim Riset Griya Harmoni pernah meninjau majalah arsitektur lama yang tidak lagi dipajang di rak *display*, namun sudah ditumpuk dan diikat di gudang.

Temuan menarik dari Tim Riset Griya Harmoni, ternyata satu hunian yang diulas oleh satu judul majalah cetak, nantinya akan diliput pula oleh majalah dari judul lain. Dan selanjutnya akan muncul pula pada program-program televisi yang mengulas tema serupa. Suatu pengalaman menyenangkan dapat melihat perkembangan dunia arsitektur dari waktu ke waktu.

Program Griya Harmoni telah berusaha maksimal dalam meninjau masing-masing referensi karya. Tentu, Griya Harmoni tidak mengambil referensi secara mentah-mentah tanpa diolah, tidak mengambil referensi pula secara keseluruhan utuh. Hanya bagian-bagian tertentu yang dijadikan sebagai materi referensi. Dari sedikit materi yang direferensikan tersebut, materi masih diolah lagi kemudian dijadikan bahan ramuan dalam penciptaan Program Magazine Griya Harmoni. Sehingga dari referensi yang diambil tadi, akan menghasilkan hasil olahan yang berbeda, khas dari Griya Harmoni.

Berikut tiga program yang menjadi Tinjauan Karya Program *Magazine* Televisi Griya Harmoni:

### **1. Dulux *Let's Colour* Net TV**

Dulux *Let's Colour* merupakan program mingguan yang tayang di Net TV pukul 9.30 WIB sejak bulan Maret 2016. Sebelum tayang di Net TV, Program *Let's Colour* mengudara di Metro TV pada tahun 2011-2015. Menurut artikel dari *website* resmi Net TV, Program Dulux *Let's Colour* termasuk dalam kategori Net *Lifestyle* yang memberikan tayangan program *Magazine* seperti *iLook*, *Dsign*, *Weekend List* dan *Chefs Table*. Program Net *Lifestyle* membahas berbagai informasi dan tips terkini seputar dunia *fashion/style*, karya arsitektur yang unik, menarik, ide desain interior yang inspiratif, desain furniture yang kreatif, mereferensi tempat makan, rekreasi, event seru, serta film.

Dulux *Let's Colour* menampilkan tiga segmen yaitu *Inspire Lifestyle*, *Redecorate*, dan *DIY*. Segmen *Inspire Lifestyle* adalah segmen yang mengulas arsitektur suatu hunian yang unik dan inspiratif yang dibahas dengan ringan bersama pemilik rumah, arsitek, maupun desainer interiornya.

Segmen *Redecorate* segmen yang disediakan untuk mendekor ulang ruangan bekerja sama dengan produsen cat Dulux selaku sponsor tunggal di program ini.



**Gambar 3.1. Dulux Lets Colour Net TV**

Sumber: Koleksi *dulux.co.id*, 2016.

Konsumen Cat Dulux secara interaktif melalui surat elektronik maupun sosial media boleh meminta Tim Dulux untuk *me-redecorate* atau *make over* ruangan. Selanjutnya Tim Dulux *Home Painting Service* dan Interior Designer akan datang untuk *me-redecorate*, termasuk mengecat dinding dan furniture yang diperlukan secara gratis. Jadi di segmen kedua ini konten didominasi oleh ulasan cat, pengaplikasian jenis cat, jenis cat yang digunakan, dan aplikasi pengecatan. Serta Segmen *DIY* yang memberikan tips seputar dekorasi yang bisa dikerjakan sendiri. Namun segmen *DIY* tidak muncul setiap episode, biasanya hanya muncul sebagai *insert* pada segmen *Redecorate*.

Yang menarik dari Program Dulux *Let's Colour* ini, iklan tayang hanya tiga kali, dan semua iklannya dari Cat Dulux. Sehingga acara terkesan lebih eksklusif tanpa distraksi dari beragam macam iklan. Tujuan acara Dulux *Let's Colour* seperti dikutip dari halaman *website* resminya yaitu memberikan semangat dan warna baru ke hidup penonton dan memberikan inspirasi melalui kreasi warna-warni Dulux yang membawa perubahan.

Pada Program Dulux *Let's Colour* ini, secara khusus Program Griya Harmoni meninjau karya pada segmen *Inspire Lifestyle* yang mengulas pembahasan hunian. Bagaimana presenter membawakan pertanyaan, apa saja yang diulas oleh presenter dan bagaimana menempatkan narasumber. Pada Program Dulux *Let's Colour* ini rata-rata ada lima pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Presenter Dulux *Let's Colour*, Saesarez Novandito merupakan presenter yang telah berpengalaman untuk menjadi presenter di bidang arsitektur. Tercatat semenjak bulan Februari tahun 2012 hingga tahun 2016 ini, Saesarez Novandito menjadi presenter utama di Program Dulux *Let's Colour*. Sehingga gaya, tata cara, dan pembawaan Novandito dalam memberikan pertanyaan ditinjau oleh Program Griya Harmoni, yang kemudian diolah dan dijadikan materi dalam menyusun naskah presenter, tidak sama persis, tetap diolah dan hanya dijadikan materi saja.

Mayoritas, atau tiga pertanyaan atau lebih, biasanya dipusatkan pada pemilihan warna dan pemilihan jenis cat yang digunakan. Pembahasannya cat ini yang menjadi poin utama dalam pembahasan hunian yang ada di Program Dulux *Let's Colour*.

Hal tersebut yang menjadi pembeda antara Program Griya Harmoni dan Program Dulux *Let's Colour*. Jika Program Dulux *Let's Colour* sajian utamanya adalah cat, sedangkan Program Griya Harmoni akan mengulas hunian lebih menyeluruh mulai dari konsep hunian, material yang digunakan, hingga hal-hal unik apa saja yang ada pada hunian yang diulas. Program Griya Harmoni akan memberikan satu pertanyaan saja mengenai pemilihan warna, tidak menjadi dominan seperti Program Dulux *Let's Colour*.

## 2. *The Project Trans TV*



**Gambar 3.2.** *The Project Trans TV*

Sumber: Koleksi *transtv.co.id*, 2016.

*The Project* merupakan program yang menyajikan dekorasi ulang interior suatu ruang milik klien yang bekerja sama dengan Propan *The Paint Specialist*. Tayang setiap hari minggu pukul 8 pagi di Trans TV. Acara ini dipandu oleh Anies Walsh yang juga merupakan desainer interior yang akan menjadi kemudi dalam mendekorasi ulang ruangan klien setiap episodenya. Seperti dikutip dari halaman *website* resminya program ini selain menyulap ruangan klien juga akan memberikan tips dan inspirasi dalam mendesain interior rumah.

Salah satu yang menarik dari *The Project Trans TV* adalah dalam mendekorasi ulang ruangan milik klien, mereka akan memanfaatkan seluruh barang maupun furnitur yang sebelumnya sudah ada di dalam rumah. Kemungkinan membeli barang atau furnitur baru terhitung kecil di program ini, kebutuhan membeli hanya jika di hunian yang didekorasi tidak memiliki sama sekali. Berbeda dengan Program Dulux *Let's Colour* yang dalam satu Segmen *Redecorate* hampir semua kebutuhan dekorasi ulangnya membeli baru dengan pengeluaran berkisar sepuluh juta rupiah.

Program Griya Harmoni meninjau Program *The Project Trans TV* dari pengambilan gambar dan penyuntingan gambarnya. Pada Program *The Project*

Trans TV ini, menggunakan multi kamera yang dipadukan dengan *long shot* dengan *cutting* gambar yang frekuensi tidak terlalu sering pada penyuntingan gambarnya. Secara umum Program Griya Harmoni dan Program *The Project* Trans TV memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Secara konten, Program *The Project* memiliki satu segmen yaitu *Redecorate* atau dekorasi ruangan klien. Sedangkan Program Griya Harmoni menghadirkan tiga segmen, yaitu Segmen Harmoni Arsitektur, Segmen Harmoni Galeri, dan Segmen Harmoni Kreasi. Jika Program Griya Harmoni mengulas arsitektur hunian secara utuh dan lengkap, pada Program *The Project* Trans TV ulasan arsitektur ada di bagian pembuka saja. Karena sajian utama dari Program *The Project* adalah *redecorate*. Secara konten *redecoratenya* akan berpusat pada pemilihan cat, pengecatan, dan variasi teknik pengecatan, karena program ini memang disponsori oleh produsen cat.

Dari sisi pembawa acara, Program Griya Harmoni menghadirkan dua pembawa acara dengan jenis kelamin yang berbeda, sedangkan pada Program *The Project* Trans TV menghadirkan satu orang presenter. Dari sisi kontributor atau narasumber, Program Griya Harmoni menghadirkan arsiteknya berbeda dengan Program *Let's Colour* Trans TV yang menghadirkan pemilik hunian sebagai narasumber.

### **3. Griya Gaya Kompas TV**

Program Griya Gaya merupakan program mingguan di Kompas TV yang menyajikan berbagai informasi seputar ruang dan tempat tinggal, tayang setiap hari Kamis pukul 08.00 WIB di Kompas TV. Program ini dipandu oleh Duma Riris dengan menghadirkan pemilik rumah sebagai narasumber. Beberapa kali memang Program Griya Gaya Kompas TV ini berganti presenter, sebelumnya Program Griya Gaya dipresenteri oleh Zivanna Letisha Siregar, mantan Puteri Indonesia 2008.

Program Griya Harmoni meninjau Program Griya Gaya Kompas TV dari gaya pembawaan presenter wanita yang anggun dan atraktif. Walaupun Duma Riris bukan hadir dari kalangan arsitek maupun desainer, namun pada program Griya Gaya ini Duma Riris terlihat fasih dan luwes dalam membawakan acara.

Gaya membawakan acaranya inilah yang ditinjau dan dijadikan bahan dalam menyusun materi untuk penyusunan naskah yang digunakan di Program Griya Harmoni.



**Gambar 3.3. Griya Gaya Kompas TV**

Sumber: Koleksi *tvguide.co.id*, 2016.

Secara umum Program Griya Gaya Kompas TV memiliki kesamaan dengan Program Griya Harmoni, sama-sama menghadirkan ulasan arsitektur suatu hunian. Perbedaan pertama terlihat pada kontributor atau narasumber program. Program Griya Gaya Kompas TV menghadirkan pemilik hunian sebagai narasumber, berbeda dengan Program Griya Harmoni yang menghadirkan sang arsitek, desainer interior, maupun desainernya sebagai narasumber. Dari sisi konten, Program Griya Gaya Kompas TV menghadirkan satu segmen, berbeda dengan Program Griya Harmoni yang hadir dengan tiga segmen diantaranya Segmen Harmoni Arsitektur, Segmen Harmoni Galeri, dan Segmen Harmoni Kreasi. Selain itu, Program Griya Gaya Kompas TV menghadirkan satu orang presenter, lain halnya dengan Program Griya Harmoni yang menghadirkan dua orang presenter pada programnya.